BAB IV

DISKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

Penulis melakukan riset di MA Darul Ulum, yang merupakan Madrasah Aliyah atau Sekolah Menengah Atas yang berdiri di bawah naungan Yayasan Darul Ulum yang diketuai oleh Prof. Drs. M. Erfan Soebahar, M. A. Yayasan Darul Ulum ini merupakan yayasan yang bergerak di bidang pendidikan yang terdiri dari RA, MI, MTs, dan MA.

MA Darul Ulum didirikan pada tanggal 6 Juni tahun 2006. Pada masa awal didirikannya sekolah ini, proses belajar mengajar dilaksanakan di Musholla Pak Mansur, salah satu Pendidik di madrasah ini, pada semester ke dua. Dengan adanya peserta didik baru di tahun kedua sehingga tidak memungkinkan jika bertahan di rumah pak Mansur, maka dirasa perlu mencari lokasi baru sebagai tempat proses belajar mengajar. Oleh karena itu pada awal tahun kedua ini, MA Darul Ulum menempati gedung Madrasah Diniyah hingga Akhir Januari 2011.

Pendirian MA Darul Ulum berawal dari masyarakat di desa Wates yang menginginkan adanya Madrasah Aliyah. Salah satu tokohnya adalah Toha Hasan, kepala Panti Asuhan Iskandariyah. Beliau berasumsi bahwa pendirian Madrasah Aliyah ini akan mendapat respon positif dari masyarakat umum dilihat dari kondisi masyarakat yang memang menginginkan adanya sekolah yang murah. Untuk angkatan pertama, beliau sudah siap menitipkan anakanak panti asuhan untuk bersekolah disana.

Keinginan itu kemudian mulai direalisasikan tahun 2006. Namun karena keterbatasan dana, yayasan yang belum bisa menyediakan tempat untuk kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu siswa-siswa angkatan pertama ditempatkan di Musholla Panggung.

Pada bulan Desember 2009 yang ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Walikota Semarang yang diwakili oleh Asistennya. Dengan modal dana mandiri dan bantuan dari Pemerintah Kota (PEMKOT) Semarang, yayasan mulai melakukan pembangunan MA Darul Ulum. Pada bulan tanggal 3-4 September 2010 Status sekolah: Terakreditasi C = 58.

2. Gambaran khusus

Peneliti melakukan penelitian di kelas X dengan jumlah murid keseluruhan berjumlah 21 siswa, yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu X A berjumlah 10 siswa sedangkan XB berjumlah 11. Mata pelajaran yang diambil adalah Biologi. Untuk data lengkap mengenai peserta dapat dilihat di Lampiran 1 pada tabel 4.1 Pengumpulan data persepsi siswa terhadap sikap guru terhadap motivasi belajar mata pelajaran biologi di MA Darul Ulum tahun pelajaran 2011/2012 menggunakan angket yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan antara variabel X dan Y.

Adapun langkah dalam menyajikan data tentang pengaruh persepsi siswa pada sikap guru terhadap motivasi belajar mata pelajaran biologi di MA Darul Ulum Semarang tahun pelajaran 2011/2012 dengan menggunakan langkah-langkah sebagi berikut:

- 1. Mengadakan penjumlahan semua item angket baik angket persepsi siswa pada sikap guru maupun angket motivasi belajar.
- 2. Melakukan penjumlahan dari semua item tiap-tiap jawaban responden dengan memberikan skor sebagai berikut:

Untuk jawaban a jumlah skor 4

Untuk jawaban b jumlah skor 2

Untuk jawaban c jumlah skor 3

Untuk jawaban d jumlah skor 1

Hasil data angket persepsi yang terkumpul dapat dilihat di lampiran 2 pada tabel. 4.2

Dari tabel tersebut diketahui bahwa persepsi siswa pada sikap guru terhadap motivasi belajar di Kelas X MA Darul Ulum. Tahun Pelajaran 2011/2012 adalah:

Nilai tertinggi = 68

Nilai terendah = 41

Dengan rata-rata 52,761

$$M = \frac{\sum X}{N} = 1108/21 = 52,761$$

Hasil dari data pengumpulan angket tentang motivasi belajar yang diberikan kepada seluruh populasi responden di kelas X MA Darul Ulum Tahun Pelajaran 2011/2012 :

Nilai tertinggi = 47

Nilai terendah = 29

$$M = \frac{\sum X}{N} = 763/21 = 36,333$$

Dari keterangan di atas maka dapat ditetapkan bahwa nilai tertinggi motivasi belajar pada siswa adalah 47 sedangkan nilai terrendah 29 sehingga rentang data rata-rata adalah sebagai berikut:

$$R = Xt - Xr$$

$$=47-29=18$$

Ket.

R= Rentang data atau jarak pengukuran

Xt = data tertinggi

Xr = data terendah

B. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui kelinearan regresi perlu dilakukan pengujian hipotesis yaitu dengan merumuskan regresi linear dibandingkan dengan regresi nonlinear.

1. Regresi Linier Sederhana

a. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel, kemudian dilakukan perhitungan analisis regresi linier sederhana. Rumus umum persamaan regresi linier sederhana adalah $\hat{Y} = a + bx$. Dengan koefisien a dan b dicari dengan perhitungan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^{2}) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^{2} - (\Sigma X)^{2}}$$

$$= \frac{(763 \times 59721) - (1108 \times 40276)}{(21 \times 59721) - (1108)}$$

$$= \frac{45567123 - 44625808}{1254141 - 1227664}$$

$$= \frac{941315}{26477}$$

$$= 35,5221$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^{2} - (\Sigma X)^{2}}$$

$$= \frac{(21 \times 40276) - (1108 \times 763)}{(21 \times 59721) - (1227664)}$$

$$= \frac{(845796) - (845404)}{(1254141) - (1227664)}$$

$$= \frac{392}{26477}$$

$$= 0,014$$

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$= 35,522 + 0,014X$$

Persamaan linier sederhana antara persepsi siswa dan motivasi belajar yang diperoleh dari hasil perhitungan adalah $\hat{Y}=35,522+0,014X$. Dari persamaan tersebut, jika x=0 maka diperoleh motivasi belajar sebesar 35,522. Ini berarti tingginya motivasi belajar, tidak berpengaruh terhadap persepsi siswa pada sikap guru yang hanya mendapat nilai 0,014. Karena koefisien b=0,014 bertanda negatif berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap rendahnya persepsi siswa pada sikap guru.

Menghitung jumlah kuadrat

JK (T) =
$$\sum Y^2 = 28139$$

JK (a) = $\frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{763^2}{21} = \frac{582169}{21} = 27722,33$
JK ($\frac{b}{a}$) = b { $\sum XY - \frac{(\sum X).(\sum Y)}{N}$ }
= 0,014 { $40276 - \frac{1108 X 763}{21}$ }
= 0,014 { $40276 - 40257,33$ }
= 0,014 - 18,67
= 0,261
JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK ($\frac{b}{n}$)
= 28139 - 27722,33 - 0,261
= 416,409

JK (G) =
$$\sum \{\sum Y^2 - \frac{(Y)^2}{N}\}$$

Untuk menghitung JK (G) diperlukan pengelompokan skor yang sama pada data X, setiap kelompok data X terdiri dari beberapa data yang sama. Berikut data yang diperoleh.

Tabel 4.5 Skor persepsi siswa (X) dan motivasi belajar (Y) Setelah X dikelompokkan

X	K	N	Y
41	1	3	38
41	1	3	33
41			32
43	2	1	35
48	3	2	38
48			39
49			33
49	4	3	32
49			46
50			38
50	5	3	38
50			40
52	6	2	38
52	O	2	36
56	7	1	33
60	8	1	36
62	9	1	34
64	10	1	30
67	11	1	47
68		2	29
68	12		38

$$= \left\{ 38^{2} + 33^{2} + 32^{2} - \frac{(38 + 33 + 32)^{2}}{3} \right\} + \left\{ 33^{2} - \frac{(33)^{2}}{1} \right\} + \left\{ 38^{2} + 39^{2} - \frac{(38 + 39)^{2}}{2} \right\} + \left\{ 33^{2} + 32^{2} + 42^{2} - \frac{(33 + 32 + 42)^{2}}{3} \right\} + \left\{ 38^{2} + 38^{2} + 40^{2} - \frac{(38 + 38 + 40)^{2}}{3} \right\} + \left\{ 38^{2} + 36^{2} - \frac{(38 + 36)^{2}}{2} \right\} + \left\{ 33^{2} - \frac{(33)^{2}}{1} \right\} + \left\{ 36^{2} - \frac{(36)^{2}}{1} \right\} + \left\{ 34^{2} - \frac{(34)^{2}}{1} \right\} + \left\{ 30^{2} - \frac{(30)^{2}}{1} \right\} + \left\{ 47^{2} - \frac{(47)^{2}}{1} \right\} + \left\{ 29^{2} + 38^{2} - \frac{29 + 38)^{2}}{2} \right\}$$

$$= 20,7 + 0 + 0,5 + 60,67 + 2,67 + 2 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 40,5$$

$$= 127,04$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

$$= 416,409 - 127,04$$

$$= 289,369$$

b. Uji Kelinieran Regresi

Berdasarkan data yang diperoleh dari persepsi siswa pada sikap guru dan motivasi belajar didapat tabel Anava sebagai berikut:

Tabel 4.6 Ringkasan Anava Variabel Y atas X

Sumber	Derajat	Jumlah	Rata-rata	F_{hitung}	F_{tabel}
Variasi	bebas	kuadrat	jumlah		
	(db)	(JK)	kuadrat		
			(RJK)		
Total	21	28139	-	2,05	3,13
Regresi (a)	1	27722,33	27722,33	Kesimpulan: Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau 2,05 < 3,13 , maka	
Regresi	1	0,261	0,261		
(b a)	21-2 =	416,409	21,916		
Residu	19			metode reg atas X berp	
Tuna	12-2 =	289,369	28,93	linier.	
Cocok	10	127,04	14,11		
Kesalahan	21-12 =				
	9				

Dengan menggunakan taraf signifikasi a =0.05 untuk menguji hipotesis i dari distribusi F dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut n-2=21-2=19 diperoleh F=4.38

Ho = regresi linier

Ha = regresi Tidak linier

1.
$$JK_G = 127,04$$

2.
$$JK_{TC} = JK_S - JK_G$$

= 416,409 - 127,04
= 289,369

3.
$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

= $\frac{289,396}{12-2} = 28,93$

4.
$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

= $\frac{127,04}{21-10} = 14,11$

5.
$$F_{Linier} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

= $\frac{28,93}{14,11} = 2,05$

6. Uji Linieritas berlaku:

Jika $F_{hitung} \le F_{tabel}$, maka tolak H_o (**signifikan**)

Jika $F_{hitung} \ge F_{tabel}$, maka terima H_a (**tidak signifikan**)

7. Carilah nilai F_{tabel} menggunakan table F dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db\ TC,db\ E)}$$

$$F_{tabel} = F_{(1-0,05)(db=k-2,db=n-k)}$$

$$F_{tabel} = F_{(0,95)(db=12-2,db=21-12)}$$

$$F_{tabel} = F_{(0,95)(10,9)}$$

$$F_{tabel} = 3,13$$

Karena $F_{hitung} \le F_{tabel}$, atau 2,05 < 3,13 maka **Linier.**

Kesimpulan: karena $F_{Linier(hitung)} \le F_{Linier(tabel)}$ maka tolak H_o dan terima H_a . Dengan demikian metode regresi Y atas X berpolar **Linier.**

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $F_{\rm hitung}=2,05$. Karena $F_{\rm hitung}< F_{\rm tabel}$ atau 2,05 < 3,13 maka regresi Y atas X berpolar Linier.

c. Uji Keberartian Regresi

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $F_{hitung} = 2,05$. Harga ini dikonsultasikan dengan $\alpha = 5\%$ dengan k = 12 dan n = 21 diperoleh nilai $F_{(1-\alpha)(1,n-2)} = 3,13$. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{(1-\alpha)(1,n-2)}$ yaitu 2,05 < 3,13 ini berarti persamaan $\hat{Y} = 35,522 + 0,014X$ berarti.

d. Perhitungan koefisien korelasi dan determinasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(21 \times 40276) - (1108 \times 763)}{\sqrt{\{(21 \times 59721) - 1227664\}\{(21 \times 28139) - 582169\}}}$$

$$= \frac{392}{\sqrt{26477 \times 8750}}$$

$$= \frac{392}{\sqrt{231673750}} = \frac{392}{15220,83} = 0,026$$

Jadi tidak ada korelasi positif antara persepsi siswa pada sikap guru terhadap motivasi belajar , dikarenakan harga *t hitung* 0,026 lebih kecil dari r *tabel* 0,433 dengan taraf kesalahan yang ditetapkan yaitu 5%. Sehingga Ho diterima dan Ha ditolak.

e. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi =
$$r^2 \times 100\%$$

= $0.026 \times 100\%$ = 0.067%

Hal ini berarti motivasi belajar peserta didik sekitar 0,067% melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 35,522 + 0,014X$

C. Pembahasan

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis yang diperoleh pada tabel sebagai berikut:

Regresi Linear	Persamaan	Koefisien	Koefisien
Sederhana		Korelasi	Determinasi
			$r^2 \times 100$
X dengan Y	$\hat{Y} = 35,522 + 0,014X$	0,026	0,067%

Pengaruh persepsi siswa pada sikap guru (X) terhadap motivasi belajar (Y) dijelaskan dengan persamaan $\hat{Y}=35,522+0,014X$ yang telah diuji keberartian dan kelinearannya, menunjukkan bahwa jika x=0 maka diperoleh nilai motivasi belajar sebesar 35,522. Ini berarti apabila seorang peserta didik terpengaruh akan anggapan penilaian terhadap guru , maka diperkirakan peserta didik tersebut mendapat nilai 35,522 untuk motivasi belajar. Karena koefisien b=0,014 bertanda negatif. berarti bahwa tidak ada keterkaitan ant. Besarnya pengaruh tingkat modalitas belajar terhadap prestasi belajar mata motivasi dengan persepsi siswa terhadap guru. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi X dengan Y sebesar 0,026 atau sebesar 0,067%.

Seperti yang telah dijelaskan di bab II mengenai teori bahwa persepsi siswa terhadap guru sedikit banyaknya akan mempengaruhi motivasi belajar siswa, akan tetapi kenyataan di lapangan berkata sebaliknya.

Nilai rata-rata persepsi siswa terhadap guru sebesar 52,761 dengan nilai tertinggi berada di angka 68. Namun hal tersebut tidak serta merta meningkatkan motivasi peserta didik dalam hal belajar hal ini diketahui dengan nilai rata2 motivasi sebesar 36,33 dengan nilai tertinggi 47.

Hasil dari wawancara peneliti dengan beberapa peserta didik kelas X MA Darul Ulum, mengungkapkan bahwa sebagian besar mereka bersekolah hanya sebagai formalitas saja, sekedar masuk dan mengikuti pelajaran yang diberikan tanpa adanya gairah untuk lebih berperan serta. Hal ini juga terlihat dari bagaimana mereka bersikap di kelas sewaktu pelajaran berlangsung, mereka lebih suka ramai sendiri tanpa mendengarkan seorang guru yang sedang menerangkan pelajaran.

D. Keterbatasan penelitian

Dalam proses penelitian ini peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan secara mendalam tentunya terdapat beberapa keterbatasan selama penelitian berlangsung, sehingga ke depannya hal ini perlu diujikan lagi untuk sampel yang lebih banyak. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu yang relatif singkat

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpancang oleh waktu, Karena waktu yang digunakan terbatas. Maka peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja.

2. Keterbatasan Materi dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya sebatas materi kelas X semester I di MA Darul Ulum Kec. Ngaliyan Kota Semarang.

3. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Dalam penelitian ini hanya diteliti tentang pengaruh persepsi siswa pada sikap guru terhadap motivasi belajar di kelas X semester I.